

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai pengaruh program edukasi berbasis *WhatsApp group* terhadap pengetahuan dan keterampilan pasien DM tipe 2 yang dilaksanakan di Rumah sakit Tk III Bhayangkara Palembang, peneliti menyimpulkan bahwa program edukasi berbasis *WhatsApp group* dapat mempengaruhi pengetahuan, dan keterampilan pasien DM tipe 2 dalam merawat kaki. Dibuktikan dengan hasil penelitian yang didapatkan,

yaitu :

1. Diketuainya distribusi frekuensi pada kelompok, yaitu mayoritas responden berada pada rentang usia 46-55 tahun (lansia awal), di dominasi oleh perempuan yang sebagian besar tidak bekerja/ibu rumah tangga, dengan pendidikan SMA/SMK, lama menderita diabetes 1-5 tahun, berpenghasilan > 2.800.000.00.
2. Terdapatnya peningkatan rerata pengetahuan perawatan kaki yang signifikan pada *pretest* dan *posttest*, terutama pada sub skala *basic foot care* yang meningkat sebanyak 50,61%.
3. Terdapatnya peningkatan rerata keterampilan perawatan kaki yang signifikan pada *pretest* dan *posttest*, khususnya peningkatan pada aspek senam kaki dengan persentasi 81,86%.



4. Adanya pengaruh yang bermakna setelah diberikan program edukasi berbasis *WhatsApp group* terhadap pengetahuan dan, keterampilan pasien DM tipe 2.
5. Tidak adanya hubungan antara pengetahuan, dan keterampilan perawatan kaki pasien DM tipe 2 dengan karakteristik responden.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menganjurkan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Kesehatan (Rumah sakit TK III Bhayangkara Palembang)
Institusi kesehatan khususnya Rumah sakit TK III Bhayangkara perlu memberikan edukasi secara rutin pada setiap pasien diabetes melitus mengenai pengetahuan dan keterampilan perawatan kaki dengan mempertimbangkan penggunaan *WhatsApp*.
2. Bagi Pelayanan Keperawatan
 - a. Bagi pelayanan keperawatan, khususnya tim promosi kesehatan untuk dapat memanfaatkan teknologi seperti aplikasi *WhatsApp group* dalam rangka meningkatkan pemberian informasi kesehatan perawatan kaki pada pasien diabetes dengan memanfaatkan fitur-fitur aplikasi yang ada.
 - b. Tim promosi kesehatan bekerja sama dengan perawat poliklinik penyakit dalam mengidentifikasi pasien diabetes melitus yang membutuhkan edukasi langsung dan edukasi melalui *WhatsApp*.



3. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Institusi pendidikan bekerjasama dengan pelayanan kesehatan dalam mengadakan penyuluhan kesehatan secara berkala kepada pasien diabetes melitus mengenai perawatan kaki diabetik, dan perawatan mandiri lainnya.
- b. Organisasi profesi yang berhubungan dengan promosi kesehatan untuk penderita diabetes melitus, diharapkan dapat memfasilitasi pengembangan ilmu melalui seminar atau *workshop* mengenai pentingnya perawatan kaki pada pasien diabetes melitus.

4. Bagi peneliti Selanjutnya

- a. Program edukasi berbasis *WhatsApp group* sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawatan kaki, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian mengenai program edukasi berbasis *WhatsApp group* terhadap pengetahuan dan keterampilan perawatan kaki disertai dengan praktek langsung oleh responden serta dilakukan evaluasi jangka panjang dengan melihat kondisi kaki dan rasa ketidaknyaman pada kaki pasien diabetes tipe 2.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian program edukasi berbasis *WhatsApp group* terhadap pengetahuan dan keterampilan perawatan kaki yang dilakukan kepada perawat, sehingga edukasi perawatan dan keterampilan perawatan kaki akan selalu terus disampaikan ke setiap pasien diabetes melitus yang ditemui perawat.
- c. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian program edukasi berbasis *WhatsApp group* terhadap pengetahuan dan keterampilan



perawatan kaki dengan melibatkan peran keluarga pada penderita diabetes lanjut usia.



